

PENANGGUNG JAWAB :

NUGA PUTRANTIJO, SP

REDAKTUR :

IIS WIDYA HARMOKO

WAKIL REDAKTUR :

ANAS BAIHAQI

EDITOR :

SRI HARWITI

HERNI SUSANTI

YUHANNA MAURITS

IMAM KURNIAWAN

DAVID SAMPELAN

I WAYAN EKA SUPARWATA

MUHAMAD SOLEH

HAMDAN NURDIN

RESTU PATRIA MEGANTARA

MADE BUDI SETYAWAN

PERCETAKAN & DISTRIBUSI :

SUNARYATI DWI RAHAYU

EMAIL :

iklimntb@gmail.com

GAMBAR SAMPUL :

Dokumentasi Staklim Kediri

BULETIN

ANALISIS DAN PRAKIRAAN CURAH HUJAN

PROPINSI NUSA TENGGARA BARAT

EDISI OKTOBER 2013

Diterbitkan oleh :



B M K G

STASIUN KLIMATOLOGI KEDIRI – NTB

JL. TGH. IBRAHIM KHALIDY, KEDIRI

LOMBOK BARAT – NUSA TENGGARA BARAT

KATA PENGANTAR

Badan Meteorologi, Klimatologi dan Geofisika (BMKG) Stasiun Klimatologi Kediri – NTB secara rutin menerbitkan buletin analisis dan prakiraan curah hujan Provinsi NTB yang memuat informasi kondisi iklim terutama informasi curah hujan yang terjadi bulan sebelumnya dan prakiraan hujan 3 (tiga) bulan ke depan.

Analisis hujan bulan September 2013 merupakan kondisi aktual curah hujan yang terjadi selama bulan September 2013 dan diperoleh berdasarkan data hasil pengamatan dari stasiun UPT BMKG di pulau Lombok maupun pulau Sumbawa serta dari para pengamat Pos Kerjasama di seluruh NTB.

Prakiraan hujan 3 (tiga) bulan ke depan merupakan hasil olahan statistik dari data-data yang diamati oleh pengamat di pos kerjasama yang tersebar di seluruh Provinsi Nusa Tenggara Barat dengan mempertimbangkan kondisi fisis dan dinamis atmosfer serta mempertimbangkan kondisi lokal masing-masing Zona Musim (ZOM).

Disamping informasi analisis hujan bulan September 2013 dan prakiraan hujan bulan November, Desember 2013 dan Januari 2014, disampaikan pula informasi Tingkat Ketersediaan Air Tanah untuk keperluan kegiatan pertanian.

Ucapkan terimakasih dan penghargaan yang setinggi-tingginya kepada seluruh UPT BMKG Provinsi NTB, para petugas pengamat hujan dan seluruh Petugas PHP Dinas Pertanian Provinsi NTB atas kerjasamanya yang telah berjalan dengan baik.

Pada kesempatan ini pula kami mohon kritik dan saran demi peningkatan kualitas publikasi ini di periode mendatang.

Lombok Barat, Oktober 2013
Kepala Stasiun Klimatologi
Kediri– NTB



NUGA PUTRANTJO, SP.
NIP. 197004101992031004

DAFTAR ISI

Halaman

KATA PENGANTAR	ii
DAFTAR ISI	iii
DAFTAR TABEL	v
DAFTAR GAMBAR	vi
DAFTAR GRAFIK	vii
PENGERTIAN.....	viii
I. RINGKASAN.....	1
A. PANTAUAN.....	1
1. Sirkulasi Monsun Asia - Australia.....	1
2. Suhu Muka Laut Perairan Indonesia	1
B. FENOMENA REGIONAL / GLOBAL.....	1
1. El Nino - La Nina.....	1
2. Perkembangan Fenomena Global	3
3. Pantauan Cuaca Skala Synoptik.....	3
C. PRAKIRAAN	4
II. ANALISIS HUJAN	6
A. ANALISIS CURAH HUJAN BULAN SEPTEMBER 2013	6
B. ANALISIS JUMLAH HARI HUJAN BULAN SEPTEMBER 2013	7
C. ANALISIS SIFAT HUJAN BULAN SEPTEMBER 2013.....	8
D. DATA CURAH HUJAN BULAN SEPTEMBER 2013.....	9
III. TINGKAT KETERSEDIAAN AIR TANAH	11
IV. PRAKIRAAN HUJAN	12
A. PRAKIRAAN CURAH HUJAN BULAN NOVEMBER, DESEMBER 2013 DAN JANUARI 2014.....	12
1. Prakiraan Curah Hujan Bulan November 2013	12
2. Prakiraan Curah Hujan Bulan Desember 2013	13
3. Prakiraan Curah Hujan Bulan Januari 2014	14
B. PRAKIRAAN SIFAT HUJAN BULAN NOVEMBER, DESEMBER 2013 DAN JANUARI 2014.....	15

V. IKLIM MIKRO	17
A. UNSUR IKLIM	17
B. GRAFIK UNSUR IKLIM	18
1. Stasiun Klimatologi Kediri	18
2. Stasiun Meteorologi Selaparang BIL	19
3. Stasiun Meteorologi Brangbiji Sumbawa.....	20
4. Stasiun Meteorologi M. Salahudin Bima.....	21
LAMPIRAN PETA	22

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 1. ZOM di Propinsi Nusa Tenggara Barat.....	xi
Tabel 2. Peluang El Nino - La Nina Update Akhir September 2013.....	3
Tabel 3. Analisis CH Bulan September 2013	6
Tabel 4. Analisis Jumlah Hari Hujan Bulan September 2013.....	7
Tabel 5. Analisis Sifat Hujan Bulan September 2013	8
Tabel 6. Data Curah Hujan Bulan September 2013	9
Tabel 7. Tingkat Ketersediaan Air Tanah Bulan September 2013	11
Tabel 8. Prakiraan Curah Hujan Bulan November 2013.....	12
Tabel 9. Prakiraan Curah Hujan Bulan Desember 2013.....	13
Tabel 10. Prakiraan Curah Hujan Bulan Januari 2014.....	14
Tabel 11. Prakiraan Sifat Hujan Bulan November, Desember 2013 dan Januari 2014.....	15
Tabel 12. Unsur Pengamatan Cuaca Stasiun UPT BMKG NTB Bulan September 2013	15

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 1. Anomali Suhu Muka Laut, Update Akhir September 2013.....	2
Gambar 2. Peta Tingkat Ketersediaan Air Tanah Bulan September 2013	
Zona Musim di NTB.....	21
Gambar 3. Peta Distribusi Curah Hujan Bulan September 2013	
Zona Musim di NTB.....	22
Gambar 4. Peta Analisis Sifat Hujan Bulan September 2013	
Zona Musim di NTB.....	22
Gambar 5. Peta Prakiraan Curah Hujan Bulan November 2013	
Zona Musim di NTB.....	23
Gambar 6. Peta Prakiraan Sifat Hujan Bulan November 2013	
Zona Musim di NTB.....	23
Gambar 7. Peta Prakiraan Curah Hujan Bulan Desember 2013	
Zona Musim di NTB.....	24
Gambar 8. Peta Prakiraan Sifat Hujan Bulan Desember 2013	
Zona Musim di NTB.....	24
Gambar 9. Peta Prakiraan Curah Hujan Bulan Januari 2014	
Zona Musim di NTB.....	25
Gambar 10. Peta Prakiraan Sifat Hujan Bulan Januari 2014	
Zona Musim di NTB.....	25

DAFTAR GRAFIK

	Halaman
Grafik 1. Peluang ENSO, Update Akhir September 2013.....	2

PENGERTIAN

1. **Cuaca** adalah kondisi atmosfer yang berlangsung dalam waktu singkat di suatu daerah yang sempit.
2. **Iklim** adalah pengertian kondisi atmosfer yang berlangsung dalam waktu yang lama di suatu daerah yang luas.
3. **Hujan** adalah butir-butir air atau kristal es yang keluar dari awan yang sampai ke permukaan bumi.

4. Sifat Hujan :

Perbandingan antara jumlah curah hujan yang terjadi selama satu bulan, dengan nilai rata - rata atau normal dari bulan tersebut di suatu tempat, sehingga jika sifat hujan Atas Normal bukan berarti jumlah curah hujan yang melimpah ataupun sebaliknya jika sifat hujan Bawah Normal bukan berarti tidak ada hujan.

Sifat hujan dibagi menjadi tiga kriteria yaitu :

- a. **Atas Normal (AN)** jika nilai perbandingan jumlah curah hujan selama 1 bulan terhadap rata ratanya $> 115 \%$.
- b. **Normal (N)** jika nilai perbandingan jumlah curah hujan selama 1 bulan terhadap rata ratanya antara $85 - 115 \%$.
- c. **Bawah Normal (BN)** jika nilai perbandingan jumlah curah hujan selama 1 bulan terhadap rata ratanya $< 85 \%$.

5. Normal Curah Hujan :

- a. **Rata rata curah hujan bulanan** : nilai rata rata curah hujan masing masing bulan dengan periode minimal 10 tahun.
- b. **Normal curah hujan bulanan** : nilai rata rata curah hujan masing masing bulan selama 30 tahun.

6. Musim

- a. Suatu Zona musim dikatakan masuk musim hujan jika dalam 10 hari atau satu dasarian jumlah curah hujannya lebih dari atau sama dengan 50 mm dan diikuti oleh dua dasarian berikutnya.

- b. Suatu Zona musim dikatakan masuk musim kemarau jika dalam 10 hari atau satu dasarian jumlah curah hujannya kurang dari 50 mm dan diikuti oleh dua dasarian berikutnya.

7. Dasarian

- a. Dasarian adalah masa selama 10 (sepuluh) hari
- b. Dalam satu bulan dibagi menjadi 3 (tiga) dasarian yaitu :
- Dasarian I : masa dari tanggal 1 sampai dengan 10.
 - Dasarian II : masa dari tanggal 11 sampai dengan 20.
 - Dasarian III : masa dari tanggal 21 sampai dengan akhir bulan.

Contoh :

Awal musim kemarau berkisar antara Januari I – Januari III

Artinya = Tanggal 01 Januari sampai dengan 30 Januari.

8. Kriteria Intensitas Curah Hujan

- a. Hujan sangat ringan intensitasnya < 5 mm dalam 24 jam.
- b. Hujan ringan intensitasnya 5 – 20 mm dalam 24 jam.
- c. Hujan sedang intensitasnya 20 – 50 mm dalam 24 jam.
- d. Hujan lebat intensitasnya 50 -100 mm dalam 24 jam.
- e. Hujan sangat lebat intensitasnya > 100 mm dalam 24 jam.

9. Fenomena Global (EL NINO-LA NINA)

Perkembangan nilai anomali suhu muka laut di Perairan Pasifik Equator di daerah Nino 3.4 yang merupakan indikator adanya fenomena global El Nino, La Nina atau Normal. Seperti diketahui, El Nino merupakan fenomena global dari sistem interaksi atmosfer yang ditandai dengan memanasnya **suhu muka laut di Pasifik Equator** atau anomali suhu muka laut di daerah tersebut positif. Sedangkan La Nina merupakan kebalikan dari El Nino.

Berdasar intensitasnya La Nina dapat dikategorikan sebagai :

- a. **La Nina Lemah** (Weak **La Nina**) yaitu jika anomali suhu muka laut di pasifik equator negatif antara $-0,5^{\circ}$ C s/d $- 1,0^{\circ}$ C yang berlangsung selama 3 bulan

berturut - turut atau lebih.

b. La Nina Sedang (Moderate **La Nina**) yaitu jika anomali suhu muka laut di pasifik equator negatif antara $-1,1^{\circ}\text{C}$ s/d $-1,5^{\circ}\text{C}$ yang berlangsung selama 3 bulan berturut - turut atau lebih.

c. La Nina Kuat (Strong **La Nina**) yaitu jika anomali suhu muka laut di pasifik equator negatif $< -1,5^{\circ}\text{C}$ yang berlangsung selama 3 bulan berturut - turut atau lebih.

Berdasar intensitasnya El Nino dapat dikategorikan sebagai :

a. El Nino Lemah (Weak **El Nino**) yaitu jika anomali suhu muka laut di pasifik equator positif antara $0,5^{\circ}\text{C}$ s/d $1,0^{\circ}\text{C}$ yang berlangsung selama 3 bulan berturut - turut atau lebih.

b. El Nino Sedang (Moderate **El Nino**) yaitu jika anomali suhu muka laut di pasifik equator positif antara $1,1^{\circ}\text{C}$ s/d $1,5^{\circ}\text{C}$ yang berlangsung selama 3 bulan berturut - turut atau lebih.

c. El Nino Kuat (Strong **El Nino**) yaitu jika anomali suhu muka laut di pasifik equator positif $> 1,5^{\circ}\text{C}$ yang berlangsung selama 3 bulan berturut - turut atau lebih.

10. Tingkat Ketersediaan Air Tanah

Tingkat Ketersediaan Air Tanah di suatu lokasi dihitung berdasarkan neraca air lahan tanaman, yang merupakan pengurangan curah hujan dan evapotranspirasi, hingga diperoleh ketersediaan air tanah.

Dengan memperhatikan sifat fisik tanah dan kemampuan jelajah akar tanaman diperoleh tingkat ketersediaan air tanah dengan kriteria sebagai berikut :

a. Cukup : jika berada pada tingkat kapasitas lapang (KL);

b. Sedang : jika berada pada tingkat antara kapasitas lapang (KL) dan titik layu permanen (TLP);

c. Kurang : jika berada pada tingkat kurang dari titik layu permanen (TLP) yang menandakan tanaman dalam kondisi kekeringan.

11. Zona Musim (ZOM) di Provinsi Nusa Tenggara Barat

Di wilayah Provinsi NTB telah dilakukan Pemutakhiran Zona Musim dengan menggunakan data Normal terbaru yaitu curah hujan rata – rata selama 30 (tiga puluh) tahun dimulai dari tahun 1981 sampai dengan tahun 2010, sehingga pewilayahan ZOM terbaru di NTB menjadi 21 ZOM, yang terdiri dari 10 ZOM di pulau Lombok dan 11 ZOM di pulau Sumbawa; seperti tercantum dalam table berikut :

Tabel 1. ZOM di Propinsi Nusa Tenggara Barat

No. ZOM	Daerah / Kabupaten
220	Lombok Barat/Lombok Tengah bagian selatan
221	Lombok Barat bagian timur dan Lombok Tengah bagian barat
222	Kota Mataram, Lombok Barat bagian utara
223	Lombok Utara bagian barat
224	Lombok Utara bagian utara
225	Lombok Timur bagian utara
226	Lombok Barat bagian tengah, Lombok Tengah bagian utara
227	Lombok Timur bagian barat, Lombok Tengah bagian timur
228	Lombok Timur bagian timur
229	Lombok Timur bagian selatan
230	Sumbawa Barat bagian selatan
231	Sumbawa Barat bagian utara
232	Sumbawa Besar bagian barat
233	Sumbawa Besar bagian barat laut
234	Sumbawa Besar bagian tengah
235	Sumbawa Besar bagian timur laut
236	Sumbawa Besar bagian selatan dan timur
237	Bima dan Dompu bagian utara
238	Dompu
239	Bima bagian selatan
240	Bima bagian timur

I. RINGKASAN

A. PANTAUAN

Pantauan serta prakiraan Badan Meteorologi, Klimatologi dan Geofisika (BMKG) tentang kondisi faktor pengendali curah hujan di wilayah Indonesia yaitu : **Angin Monsun, El Nino, La Nina, Dipole Mode Indeks** dan **Suhu Perairan Indonesia** (Data Update 30 September 2013).

1. Sirkulasi Monsun Asia - Australia

- a. **Monitoring** : Akhir September 2013 monsun timuran sebagai indikator masuknya musim kemarau masih aktif, hal ini didukung oleh masih aktifnya pusat tekanan rendah di utara khatulistiwa
- b. **Prakiraan** : Angin dengan kecepatan 10 knot sampai dengan 15 knot akan bertiup dengan arah dominan dari arah Tenggara dan Timur. Kondisi ini mengurangi potensi pertumbuhan awan-awan konvektif di wilayah NTB.

2. Suhu Muka Laut Perairan Indonesia

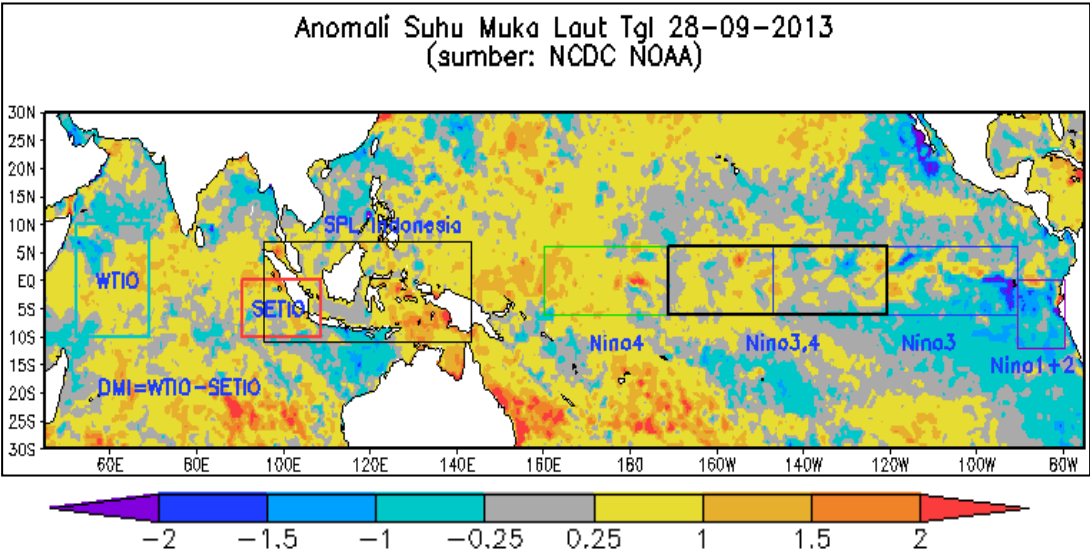
- a. **Monitoring** : Hingga Akhir September 2013 suhu muka laut di wilayah perairan Indonesia cenderung normal hingga hangat dengan suhu berkisar antara 27.7 °C sampai dengan 29.7 °C, hal ini mengindikasikan peluang pertumbuhan awan hujan di wilayah NTB berkisar pada normalnya.
- b. **Prakiraan** : Suhu muka laut di wilayah perairan Indonesia khususnya perairan sekitar Bali, NTB dan NTT mulai Oktober 2013 berkisar antara **25.0 °C sampai dengan 27.0 °C**.

B. FENOMENA REGIONAL / GLOBAL

1. El Nino - La Nina

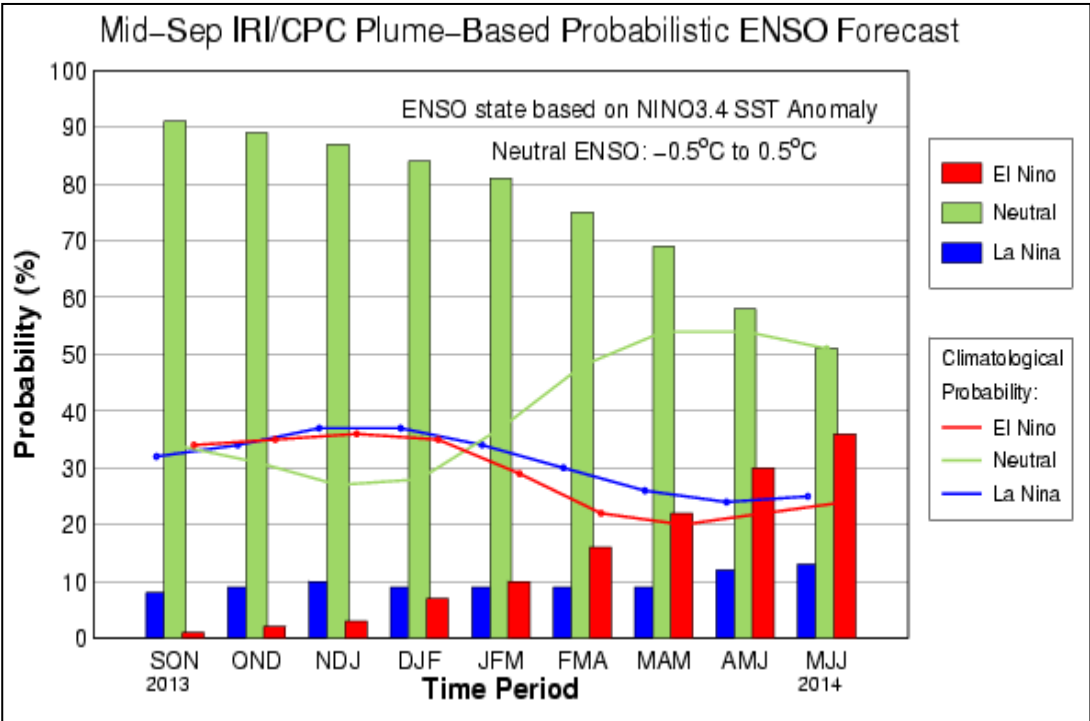
Pada Akhir September 2013 kondisi di Ekuator Pasifik Tengah (wilayah Nino 3.4) menunjukkan kondisi **Netral** dengan Indeks Anomali SST +0.27. Sedangkan Indeks Osilasi Selatan (SOI) di awal bulan Oktober 2013 konsisten mendekati 0 dengan indeks +3.9. Mulai Oktober 2013 peluang **La Nina** berkisar antara 8% sampai dengan 9%, untuk kondisi **Netral**

peluangnya 89% sampai dengan 91% dan **El Nino** peluangnya berkisar 1% sampai dengan 2%.



Sumber: NCDC NOAA

Gambar 1. Anomali Suhu Muka Laut, Update Akhir September 2013



Sumber: www.iri.columbia.edu

Grafik 1. Peluang ENSO, Update Akhir September 2013

Tabel 2. Peluang El Nino - La Nina Update Akhir September 2013

Season	La Niña	Neutral	El Niño
SON 2013	8%	91%	1%
OND 2013	9%	89%	2%
NDJ 2014	10%	87%	3%
DJF 2014	9%	84%	7%
JFM 2014	9%	81%	10%
FMA 2014	9%	75%	16%
MAM 2014	9%	69%	22%
AMJ 2014	12%	58%	30%
MJJ 2014	13%	51%	36%

Sumber : www.iri.columbia.edu

2. Perkembangan Fenomena Global

Hingga Akhir September 2013, di sebagian besar wilayah Indonesia, **Anomali Suhu Muka Laut** di perairan sebelah Barat Sumatera hingga selatan Bali berada pada kisaran -1.0°C sampai dengan $+1.0^{\circ}\text{C}$. Sedangkan nilai **SOI (Southern Oscillation Index)** bulan Oktober 2013 diperkirakan mempunyai indeks pada kisaran -5 sampai dengan +5.

3. Pantauan Cuaca Skala Synoptik

a. Tekanan Udara

Secara umum pada bulan September 2013, pertumbuhan sel tekanan rendah (L) masih aktif di wilayah utara khatulistiwa (Belahan Bumi Utara). Hal ini memicu bertiupnya Monsun Australia sebagai indikator Musim Kemarau di wilayah NTB.

b. Arah dan Kecepatan Angin

Secara umum di wilayah NTB selama bulan September 2013, angin bertiup dari arah Tenggara dengan variasi dari arah Selatan dan Timur, dengan angin dominan dari arah Tenggara.

c. Perawanan di Atas Indonesia

Berdasarkan pantauan dari citra satelit cuaca selama bulan September 2013 konsentrasi awan hujan banyak di atas Pulau Sumatera bagian utara dan tengah, Kalimantan bagian utara, Sulawesi bagian utara, Maluku bagian selatan dan Papua bagian utara.

d. Kondisi Curah Hujan di NTB

Selama bulan September 2013, kondisi curah hujan tercatat berkisar 0 mm sampai dengan 40 mm perbulan. Curah hujan tertinggi selama bulan September 2013 terjadi di Kec. Sekongkang, Kabupaten Sumbawa Barat sebesar 40 mm dan hujan terendah 0 mm terjadi di hampir seluruh wilayah di NTB. Sifat hujan di bulan September 2013 umumnya Bawah Normal (BN).

e. Suhu dan Kelembaban Udara

- Suhu maksimum tertinggi di Lombok 32.2°C, di Sumbawa tercatat 35.4°C dan di Bima tercatat 34.8°C.
- Suhu minimum terendah di Lombok adalah 19.6°C, di Sumbawa tercatat 19.4°C dan di Bima tercatat 19.8°C.
- Kelembaban udara rata – rata di Lombok berkisar 66% sampai dengan 84%, di Sumbawa tercatat 68% sampai dengan 83% dan di Bima tercatat 62% sampai dengan 77%.

C. PRAKIRAAN

Prakiraan Musim Bulan November, Desember 2013 dan Januari 2014. Dengan mempertimbangkan kondisi fisis dan dinamika atmosfer serta topografi daerah, maka prospek hujan 3 (tiga) bulan ke depan adalah sebagai berikut :

1. Bulan Oktober 2013, pusat tekanan rendah masih dominan di BBU (Belahan Bumi Utara). Angin Timuran sebagai indikator musim Kemarau mencapai puncaknya di Bulan September 2013 yang menandakan wilayah NTB masih berada dalam periode musim kemarau.

2. Tinggi gelombang laut rata – rata di selat Bali, selat Lombok dan selat Sape berkisar 0.5 m sampai dengan 1.75 m, perairan di Selatan NTB dapat mencapai 0.75 m sampai dengan 2.5 m.
3. Suhu udara harian di daerah NTB diperkirakan akan berkisar antara 21.0 °C sampai dengan 32.5 °C di Pulau Lombok, sementara di Pulau Sumbawa mencapai 21.5 °C sampai dengan 33.0 °C dengan kelembaban udara (RH) berkisar antara 65% sampai dengan 90%..
4. Kondisi cuaca daerah NTB secara umum :

Kecepatan angin rata-rata akan menurun seiring dengan berakhirnya periode musim kemarau, sedangkan suhu udara dan kelembaban udara rata-rata harian akan meningkat jika dibandingkan dengan musim kemarau. Jumlah curah hujan di Bulan November 2013 berkisar antara 100 mm sampai dengan 250 mm perbulan, Bulan Desember 2013 berkisar 150 mm sampai dengan 350 mm perbulan dan Bulan Januari 2014 berkisar 200 mm sampai dengan 400 mm perbulan.

II. ANALISIS HUJAN

A. ANALISIS CURAH HUJAN BULAN SEPTEMBER 2013

Berdasarkan hasil laporan curah hujan dari pengamat pos kerjasama, dapat disampaikan analisis curah hujan bulan September 2013 di Provinsi Nusa Tenggara Barat, sebagai berikut :

Tabel 3. Analisis CH Bulan September 2013

CURAH HUJAN (mm)	KABUPATEN / KOTA	WILAYAH KECAMATAN
0 - 20	Mataram	Ampenan, Cakranegara, Mataram/ Majeluk, Selaparang
	Lombok Barat	Lembar, Sekotong, Gerung, Gunung Sari, Kediri, Rumak, Sigerongan, Batu Layar
	Lombok Utara	Bayan, Tanjung, Gangga, Pemenang
	Lombok Tengah	Mujur, Praya Barat/Penujak, Kopang, Pujut, Janapria, Mantang, Praya/Aikmual, Batukliang, Pringgarata
	Lombok Timur	Jerowaru/Sepapan, Sukamulia/Dasan Lekong, Masbagik, Sambelia, Montong Baan/Sikur, Kotaraja, Aikmel
	Sumbawa Barat Sumbawa	Seteluk, Tano Buer, Utan Moyo Hilir, Diperta SBW, Stamet SBW, Lape, Plampang, Lenangguar, Empang, Alas
	Dompu Bima	Manggalewa, Hu'u Sanggar, Rasanae, Belo, Belo, Sape
21 - 50	Lombok Tengah Lombok Timur Sumbawa Barat	Puyung/Jonggat Sembalun, Swela Sekongkang
51 - 100	-	-
101 - 150	-	-
151 - 200	-	-

B. ANALISIS JUMLAH HARI HUJAN BULAN SEPTEMBER 2013

Berdasarkan hasil laporan curah hujan dari pengamat pos kerjasama, dapat disampaikan analisis jumlah hari hujan bulan September 2013 di Provinsi Nusa Tenggara Barat, sebagai berikut :

Tabel 4. Analisis Jumlah Hari Hujan Bulan September 2013

HARI HUJAN	KABUPATEN / KOTA	WILAYAH KECAMATAN
< 10	Mataram	Ampenan, Cakranegara, Mataram/Majeluk, Selaparang
	Lombok Barat	Gerung, Lembar, Narmada, Rumak, Sekotong, Sigerongan, Gunung Sari, Batu Layar, Kediri
	Lombok Utara	Tanjung, Gangga, Bayan, Pemenang
	Lombok Tengah	Mujur, Praya Barat/Penujak, Pringgarata, Kopang, Pujut, Janapria, Mantang, Praya/Aikmual, Batukliang, Puyung/Jonggat
	Lombok Timur	Jerowaru/Sepapan, Kotaraja, Sukamulia/Dasan Lekong, Pringgabaya, Aikmel, Masbagik, Sambelia, Sembalun, Montong Baan/Sikur, Swela
	Sumbawa Barat Sumbawa	Seteluk, Tano, Sekongkang Alas, Buer, Utan, Moyo Hilir, Diperta SBW, Stamet SBW, Lape, Plampang, Lenangguar, Empang
	Dompu Bima	Manggalewa, Hu'u Sanggar, Rasanae, Belo, Bolo, Sape
10 - 20	-	-
> 20	-	-

C. ANALISIS SIFAT HUJAN BULAN SEPTEMBER 2013

Berdasarkan hasil laporan curah hujan dari pengamat pos kerjasama, dapat disampaikan analisis sifat hujan bulan September 2013 di Provinsi Nusa Tenggara Barat, sebagai berikut :

Tabel 5. Analisis Sifat Hujan Bulan September 2013

SIFAT HUJAN	KABUPATEN / KOTA	WILAYAH KECAMATAN
Atas Normal (AN)	Sumbawa Barat Sumbawa	Sekongkang Lenangguar
Normal (N)	Sumbawa Barat	Seteluk
Bawah Normal (BN)	Mataram Lombok Barat Lombok Utara Lombok Tengah Lombok Timur Sumbawa Barat Sumbawa Dompu Bima	Ampenan, Cakranegara, Mataram/Majeluk, Selaparang Gerung, Lembar, Rumak, Sekotong, Sigerongan, Batu Layar, Kediri Tanjung, Gangga, Bayan, Pemenang Mujur, Praya Barat/Penujak, Pringgarata, Kopang, Pujut, Janapria, Mantang, Praya/Aikmual, Batukliang, Puyung/Jonggat Jerowaru/Sepapan, Kotaraja, Sukamulia/Dasan Lekong, Pringgabaya, Aikmel, Masbagik, Sambelia, Sembalun, Montong Baan/Sikur, Swela Tano Alas, Buer, Utan, Moyo Hilir, Diperta SBW, Stamet SBW, Lape, Plampang, Empang Manggalewa, Hu'u Sanggar, Rasanae, Belo, Bolo, Sape

D. DATA CURAH HUJAN BULAN SEPTEMBER 2013

Berdasarkan hasil laporan curah hujan dari pengamat pos kerjasama, dapat disampaikan data curah hujan di beberapa tempat di Provinsi Nusa Tenggara Barat bulan September 2013, sebagai berikut :

Tabel 6. Data Curah Hujan Bulan September 2013

Kabupaten/ Kota	Pos Hujan	Normal (mm)	Curah Hujan (mm)	Sifat
1	2	3	4	5
Kota Mataram	Ampenan	30 – 41	0	BN
	Cakranegara	34 – 46	0	BN
	Mataram/Majeluk	34 – 46	0	BN
	Selaparang	30 – 41	0	BN
Lombok Barat	Gerung	23 – 31	0	BN
	Lembar	23 – 31	0	BN
	Narmada	53 – 72	1	BN
	Rumak	33 – 45	0	BN
	Sekotong	28 – 38	0	BN
	Sigerongan	33 – 45	0	BN
	Gunung Sari	32 – 43	1.5	BN
	Batu Layar	30 – 41	0	BN
	Kediri	33 – 45	0	BN
Lombok Utara	Tanjung	12 – 16	9	BN
	Gangga	26 – 35	13.5	BN
	Bayan	26 – 35	0	BN
	Pemenang	12 – 16	0	BN
Lombok Tengah	Mujur	29 – 39	0	BN
	Praya Barat/ Penujak	24 – 32	0	BN
	Pringgarata	32 – 43	7	BN
	Kopang	57 – 77	0	BN
	Pujut	37 – 50	3	BN
	Janapria	20 – 27	3	BN
	Mantang	41 – 55	0	BN
	Praya / Aikmual	33 – 45	2	BN
	Batukliang	32 – 43	0	BN
	Puyung/Jonggat	40 – 54	23	BN

Lanjutan.....

1	2	3	4	5
Lombok Timur	Jerowaru / Sepapan	27 – 36	0	BN
	Kotaraja	33 – 45	0	BN
	Sukamulia / Dasan Lekong	27 – 37	0	BN
	Pringgabaya	33 – 45	18	BN
	Aikmel	41 – 55	0	BN
	Masbagik	41 – 55	0	BN
	Sambelia	17 – 23	0	BN
	Sembalun	31 – 42	21	BN
	Montong Baan / Sikur	32 – 43	0	BN
	Swela	26 – 35	22	BN
Sumbawa Barat	Seteluk	14 – 19	15	N
	Tano	14 – 19	0	BN
	Sekongkang	14 – 19	40	AN
Sumbawa	Alas	19 – 26	3	BN
	Buer	22 – 30	0	BN
	Utan	22 – 30	0	BN
	Moyo Hilir	9 – 12	0	BN
	Diperta SBW	10 – 14	0	BN
	Stamet SBW	10 – 14	0	BN
	Lape	2 – 3	0	BN
	Plampang	9 – 12	0	BN
	Lenangguar	11 – 15	18	AN
	Empang	9 – 12	0	BN
Dompu	Manggalewa	14 – 19	1	BN
	Hu'u	9 – 12	0	BN
Bima	Sanggar	4 – 5	1	BN
	Rasanae	9 – 12	0	BN
	Belo	10 – 14	0	BN
	Bolo	6 – 8	0	BN
	Sape	2 – 3	0	BN

III. TINGKAT KETERSEDIAAN AIR TANAH

Tingkat ketersediaan air tanah dihitung berdasarkan neraca air lahan tanaman atau jumlah kandungan air. Kandungan (kadar) air dalam tanah merupakan suatu sistem penyangga bagi tanaman adalah yang berada atau ditahan oleh zona perakaran. Sebagai keluaran diperoleh informasi kondisi kandungan air tanah apakah cukup tersedia, sedang atau kurang sesuai dengan informasi fisika tanahnya.

Tingkat ketersediaan air tanah bulan September 2013 seluruh wilayah Nusa Tenggara Barat secara umum berada pada tingkat **Kurang**. Dari Analisis neraca air lahan diperoleh tingkat ketersediaan air tanah pada bulan September 2013 di seluruh wilayah Nusa Tenggara Barat, sebagai berikut :

Tabel 7. Tingkat Ketersediaan Air Tanah Bulan September 2013

Kriteria	Daerah (Pulau)	
	Lombok	Sumbawa
Cukup	-	-
Sedang	-	-
Kurang	Kota Mataram Kab. Lombok Barat Kab. Lombok Utara Kab. Lombok Tengah Kab. Lombok Timur	Kab. Sumbawa Barat Kab. Sumbawa Kab. Dompu Kab. Bima Kota Bima

IV. PRAKIRAAN HUJAN

A. PRAKIRAAN CURAH HUJAN BULAN NOVEMBER, DESEMBER 2013 DAN JANUARI 2014

Prakiraan curah hujan bulan November, Desember 2013 dan Januari 2014 diperoleh dari perhitungan statistik menggunakan *software HyBMG Versi 2* dengan metode *Arima*.

Faktor lain yang turut diperhatikan dalam menentukan prakiraan curah hujan adalah kondisi fisis dan dinamis atmosfer di wilayah NTB dan sekitarnya serta mempertimbangkan kondisi lokal masing-masing Zona Musim (ZOM).

1. Prakiraan Curah Hujan Bulan November 2013

Sebaran lokasi prakiraan curah hujan bulan November 2013 adalah sebagai berikut :

Tabel 8. Prakiraan Curah Hujan Bulan November 2013

CURAH HUJAN (mm)	KABUPATEN / KOTA	WILAYAH KECAMATAN
0 – 20	-	-
21 – 50	-	-
51 – 100	Lombok Utara Lombok Tengah Lombok Timur Sumbawa Dompu Bima	Tanjung, Pemenang Janapria Pringgabaya Moyo Hilir, Lape, Empang Manggalewa, Hu'u Sanggar, Rasanae, Belo, Bolo, Sape
101 – 150	Lombok Barat Lombok Utara Lombok Tengah Lombok Timur Sumbawa Barat Sumbawa	Gerung, Lembar, Sekotong Gangga, Bayan Mujur, Kopang Jerowaru/Sepapan, Sambelia, Swela Seteluk, Tano Alas, Buer, Utan, Diperta SBW, Stamet SBW, Plampang
150 – 200	Mataram Lombok Barat Lombok Tengah Lombok Timur Sumbawa Barat Sumbawa	Cakranegara, Mataram/Majeluk, Ampenan, Selaparang Batu Layar, Gunung Sari, Rumak, Kediri Praya Barat/Penujak, Pujut, Puyung/Jonggat Kotaraja, Sukamulia/Dasan Lekong, Aikmel, Montong Baan/Sikur, Masbagik, Sembalun Sekongkang Lenangguar
200 – 300	Lombok Barat Lombok Tengah	Narmada, Sigerongan Pringgarata, Praya/Aikmual, Batukliang, Mantang

2. Prakiraan Curah Hujan Bulan Desember 2013

Sebaran lokasi prakiraan curah hujan bulan Desember 2013 adalah sebagai berikut :

Tabel 9. Prakiraan Curah Hujan Bulan Desember 2013

CURAH HUJAN (mm)	KABUPATEN / KOTA	WILAYAH KECAMATAN
0 – 20	-	-
21 – 50	-	-
51 – 100	-	-
101 – 150	Lombok Utara Lombok Timur Sumbawa	Tanjung, Pemenang Pringgabaya Empang
151 – 200	Lombok Barat Lombok Utara Lombok Timur Sumbawa Dompu Bima	Lembar, Sekotong Gangga, Bayan Jerowaru/Sepapan, Sambelia Alas, Lape Manggalewa, Hu'u Bolo
201 – 300	Mataram Lombok Barat Lombok Tengah Lombok Timur Sumbawa Barat Sumbawa Bima	Ampenan, Cakranegara, Mataram/Majeluk, Selaparang Gerung, Rumak, Gunung Sari, Batu Layar, Kediri Mujur, Praya Barat/Penujak, Kopang, Pujut, Janapria, Pujut/Jonggat Kotaraja, Sukamulia/Dasan Lekong, Aikmel, Masbagik, Montong Baan/Sikur, Swela Seteluk, Tano, Sekongkang Buer, Utan, Moyohilir, Diperta SBW, Stamet SBW, Plampang, Lenangguar Sanggar, Rasanae, Belo, Sape
301 – 400	Lombok Barat Lombok Timur	Narmada, Sigerongan, Pringgarata, Mantang, Praya/Aikmual, Batukliang Sembalun
401 – 500	-	-
>500	-	-

3. Prakiraan Curah Hujan Bulan Januari 2014

Sebaran lokasi prakiraan curah hujan bulan Januari 2014 adalah sebagai berikut :

Tabel 10. Prakiraan Curah Hujan Bulan Januari 2014

CURAH HUJAN (mm)	KABUPATEN / KOTA	WILAYAH KECAMATAN
0 – 20	-	-
21 – 50	-	-
51 – 100	-	-
101 – 150	-	-
151 – 200	Sumbawa	Alas
201 – 300	Mataram	Ampenan, Cakranegara, Mataram/Majeluk, Selaparang
	Lombok Barat	Gerung, Lembar, Sekotong, Gunung Sari, Batu Layar
	Lombok Utara	Tanjung, Pemenang
	Lombok Tengah	Mujur, Praya Barat/Penujak, Pujut, Puyung/Jonggat
	Lombok Timur	Jerowaru/Sepapan, Kotaraja, Sukamulia/Dasan Lekong, Pringgabaya, Masbagik, Sambelia, Montong Baan/Sikur, Swela
301 – 400	Sumbawa Barat	Tano
	Sumbawa	Buer, Utan, Moyo Hilir, Lape, Plampang
	Dompu Bima	Manggalewa, Hu'u Sanggar, Rasanae, Belo, Bolo, Sape
401 – 500	Lombok Barat	Narmada, Rumak, Sigerongan, Kediri
	Lombok Utara	Gangga, Bayan
	Lombok Tengah	Pringgarata, Kopang, Janapria, Praya/Aikmual
	Lombok Timur	Aikmel
>500	Sumbawa Barat	Seteluk, Sekongkang
	Sumbawa	Diperta SBW, Stamet SBW, Lenangguar, Empang
401 – 500	Lombok Tengah Lombok Timur	Mantang, Batukliang Sembalun
>500	-	-

B. PRAKIRAAN SIFAT HUJAN BULAN NOVEMBER, DESEMBER 2013 DAN JANUARI 2014

Prakiraan sifat hujan bulan November, Desember 2013 dan Januari 2014 diperoleh dari perhitungan statistik menggunakan *software HyBMG Versi 2* dengan metode *Arima*.

Faktor lain yang turut diperhatikan dalam menentukan prakiraan curah hujan adalah kondisi fisis dan dinamis atmosfer di wilayah NTB dan sekitarnya serta mempertimbangkan kondisi lokal masing-masing Zona Musim (ZOM).

Tabel 11. Prakiraan Sifat Hujan Bulan November, Desember 2013 dan Januari 2014

KAB/ KOTA	WILAYAH KECAMATAN	NOVEMBER 2013		DESEMBER 2013		JANUARI 2014	
		SIFAT	%	SIFAT	%	SIFAT	%
1	2	3	4	5	6	7	8
Kota Mataram	Ampenan	N	86	N	101	N	103
	Cakranegara	N	109	N	94	N	109
	Majeluk	BN	64	N	95	N	109
	Selaparang	N	86	N	97	N	103
Lombok Barat	Gerung	N	94	N	103	AN	144
	Lembar	N	91	N	89	AN	144
	Narmada	N	90	AN	120	AN	121
	Rumak	N	92	N	92	AN	131
	Sekotong	N	86	N	99	AN	135
	Sigerongan	N	106	AN	124	AN	162
	Gunung Sari	BN	64	N	107	N	96
	Batu Layar	BN	63	N	104	N	100
	Kediri	N	95	N	87	AN	131
Lombok Utara	Tanjung	N	90	BN	72	BN	81
	Gangga	AN	127	BN	70	N	93
	Bayan	AN	127	BN	70	N	93
	Pemenang	N	90	BN	68	BN	81
Lombok Tengah	Mujur	BN	57	N	92	N	91
	Penujak	N	86	N	102	N	88
	Pringgarata	AN	150	AN	127	N	104
	Kopang	BN	61	N	86	N	100
	Pujut	N	85	N	92	N	111
	Janapria	BN	58	BN	82	AN	130
	Mantang	N	97	AN	119	AN	119
	Praya/Aikmual	AN	116	AN	130	AN	146
	Batukliang	N	101	AN	120	AN	145
	Puyung/Jonggat / Jonggat	N	99	N	108	N	99

Lanjutan.....

1	2	3	4	5	6	7	8
Lombok Timur	Jerowaru / Sepapan	BN	46	BN	74	N	99
	Kotaraja	BN	61	N	90	N	88
	Sukamulia / Dasan Lekong	BN	65	N	97	N	101
	Pringgabaya	BN	27	BN	61	BN	80
	Aikmel	BN	68	BN	80	N	113
	Masbagik	BN	68	BN	80	N	98
	Sambelia	BN	29	BN	49	BN	69
	Semabalun	BN	52	N	111	AN	117
	Montong Baan / Sikur	BN	74	N	93	N	90
	Swela	BN	47	N	90	N	91
Sumbawa Barat	Seteluk	BN	68	AN	123	AN	180
	Tano	BN	72	AN	123	AN	124
	Sekongkang	N	85	AN	127	AN	180
Sumbawa	Alas	BN	78	N	96	N	103
	Buer	BN	73	N	91	N	106
	Utan	BN	74	N	93	N	106
	Moyo Hilir	BN	30	N	96	N	92
	Diperta SBW	BN	55	N	97	AN	141
	Stamet SBW	BN	55	N	98	AN	141
	Lape	BN	36	N	92	N	94
	Plampang	BN	61	BN	81	AN	142
	Lenangguar	BN	67	AN	123	AN	117
	Empang	BN	43	BN	76	AN	150
Dompu	Manggalewa	BN	37	N	87	N	114
	Hu'u	BN	29	N	90	N	108
	Sanggar	BN	38	AN	123	AN	119
	Rasanae	BN	36	N	95	AN	116
Kota Bima	Belo	BN	34	N	94	AN	118
	Bolo	BN	32	N	96	N	105
	Sape	BN	43	AN	127	AN	117

V. IKLIM MIKRO

A. UNSUR IKLIM

Berdasarkan pengamatan unsur-unsur cuaca dari Stasiun UPT BMKG di Provinsi NTB yang diperoleh dari laporan FKLIM 71 bulan September 2013 adalah sebagai berikut :

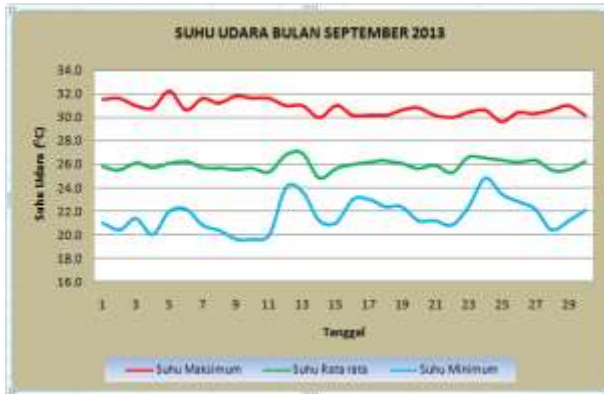
Tabel 12. Unsur Pengamatan Cuaca Stasiun UPT BMKG NTB
Bulan September 2013

Pengamatan Unsur Cuaca		Stasiun BMKG Proinsi NTB			
		Klimatologi Kediri	Meteorologi B I L	Meteorologi Sumbawa	Meteorologi Bima
Suhu Udara (°C)	Kisaran	24.8 – 26.9	24.3 – 27.0	25.7 – 28.5	25.8 – 28.2
	Maksimum	32.2	31.8	35.4	34.8
	Tanggal	5	10	29	5
	Minimum	19.6	19.8	19.4	19.8
	Tanggal	9, 10	3	5	8
Curah Hujan (mm)	Jumlah	0	1.9	-	0
	Hari Hujan	2	6	-	1
Penyinaran Matahari (%)	Rata-rata	89	90	97	97
	Tertinggi	100	100	100	100
	Tanggal	2, 4, 8, 13, 15, 18, 19, 22, 23, 28	1, 2, 3, 5, 7, 8, 9, 10, 12, 13, 15, 19, 20, 21, 24, 26, 27, 28, 29	3, 4, 6, 9, 10, 17, 18, 19, 20, 21, 22, 23, 25 s/d 30	1, 2, 5, 7, 8, 12 s/d 30
	Terendah	15	44	75	68
	Tanggal	10	18	8	11
Tekanan Udara (mb)	Rata-rata	1007.8	1012.3	1011.6	1012.6
	Tertinggi	1009.9	1014.6	1013.4	1014.2
	Tanggal	25	25, 26	25	25
	Terendah	1006.2	1010.5	1009.9	1011.0
	Tanggal	29	29	29	29
Kelembaban Udara (%)	Rata-rata	77	77	75	69
	Tertinggi	83	84	83	77
	Tanggal	18	1	2	10
	Terendah	71	66	68	62
	Tanggal	9	28	18, 24	22
Angin (knot)	Rata-rata	6	9	6	12
	Arah Terbanyak	Tenggara	Tenggara	Tenggara	Selatan
	Variasi Arah	Timur	Selatan	Selatan	Utara
	Kec. Terbesar	14	18	20	22
	Tanggal	4	5	22	20

B. GRAFIK UNSUR IKLIM

1. Stasiun Klimatologi Kediri

Grafik 2. Suhu Udara



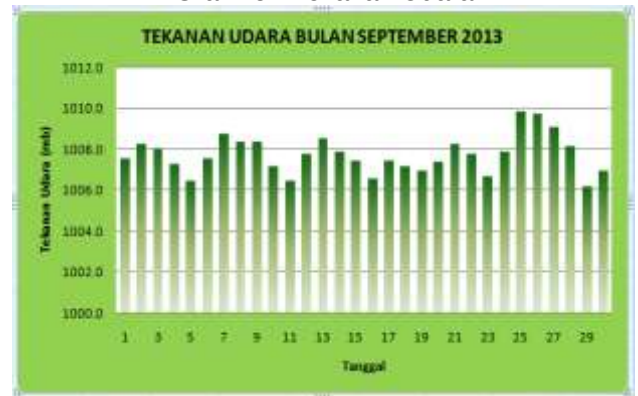
Grafik 3. Curah Hujan



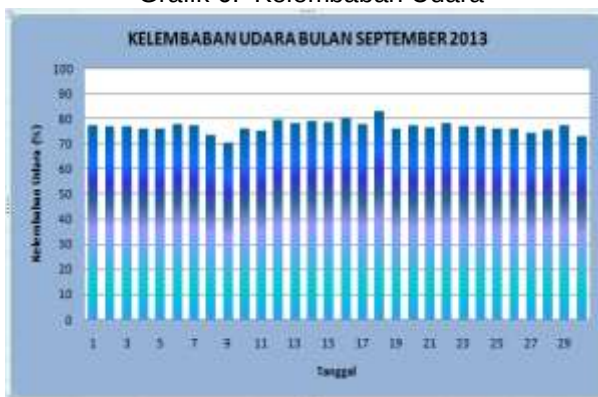
Grafik 4. Penyinaran Matahari



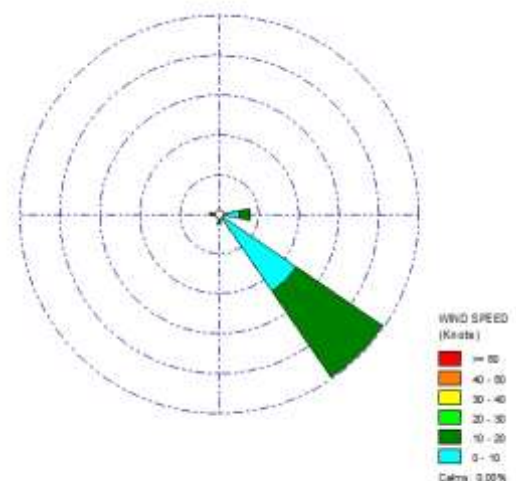
Grafik 5. Tekanan Udara



Grafik 6. Kelembaban Udara

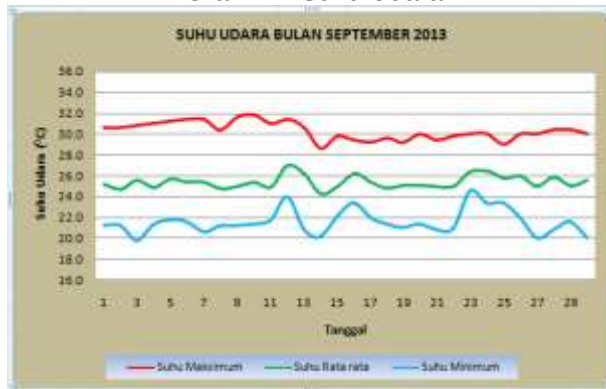


Grafik 7. Arah dan Kecepatan Angin



2. Stasiun Meteorologi Selaparang BIL

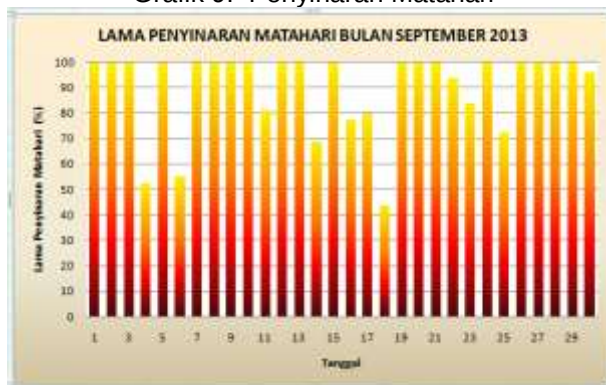
Grafik 7. Suhu Udara



Grafik 8. Curah Hujan



Grafik 9. Penyinaran Matahari



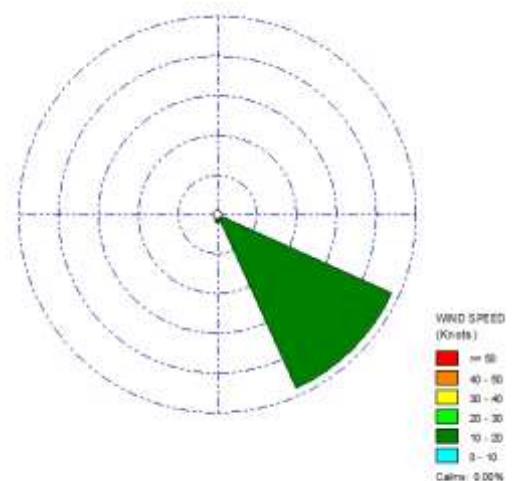
Grafik 10. Tekanan Udara



Grafik 11. Kelembaban Udara

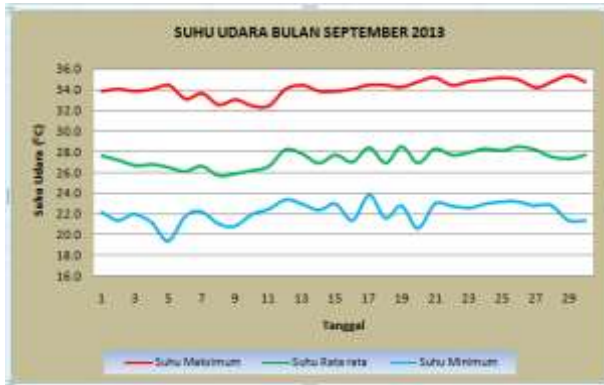


Grafik 12. Arah dan Kecepatan Angin



3. Stasiun Meteorologi Sumbawa Besar

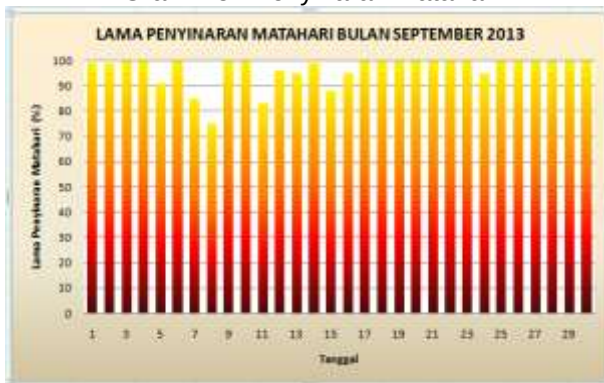
Grafik 13. Suhu Udara



Grafik 14. Curah Hujan



Grafik 15. Penyinaran Matahari



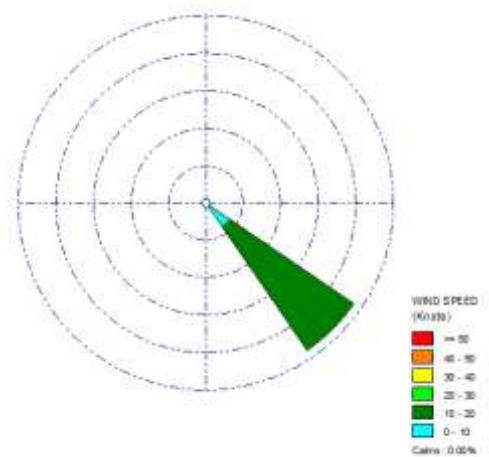
Grafik 16. Tekanan Udara



Grafik 17. Kelembaban Udara

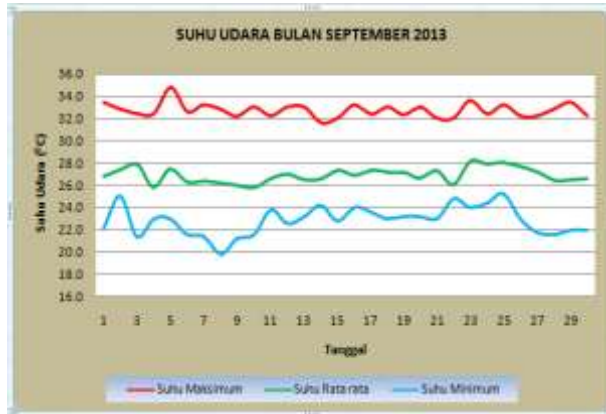


Grafik 18. Arah dan Kecepatan Angin



4. Stasiun Meteorologi M. Salahudin Bima

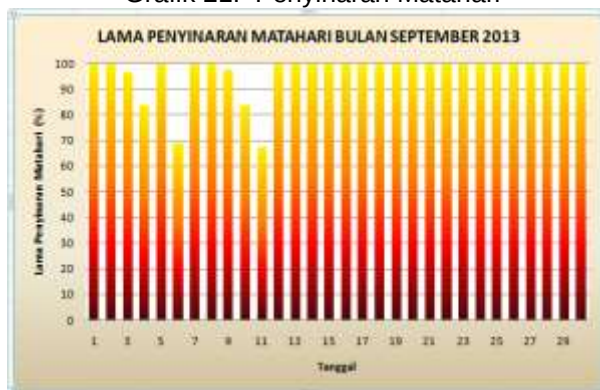
Grafik 19. Suhu Udara



Grafik 20. Curah Hujan



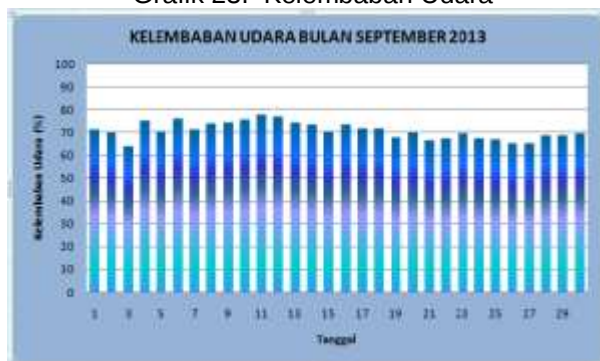
Grafik 21. Penyinaran Matahari



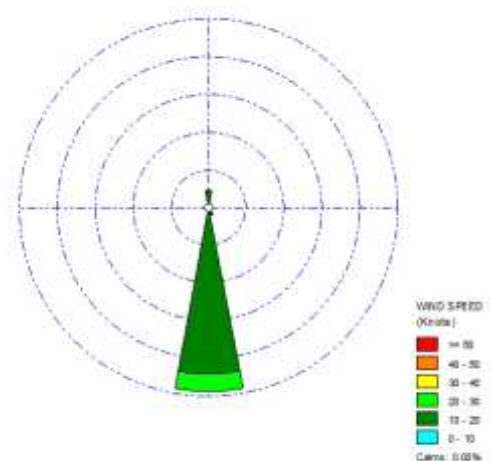
Grafik 22. Tekanan Udara



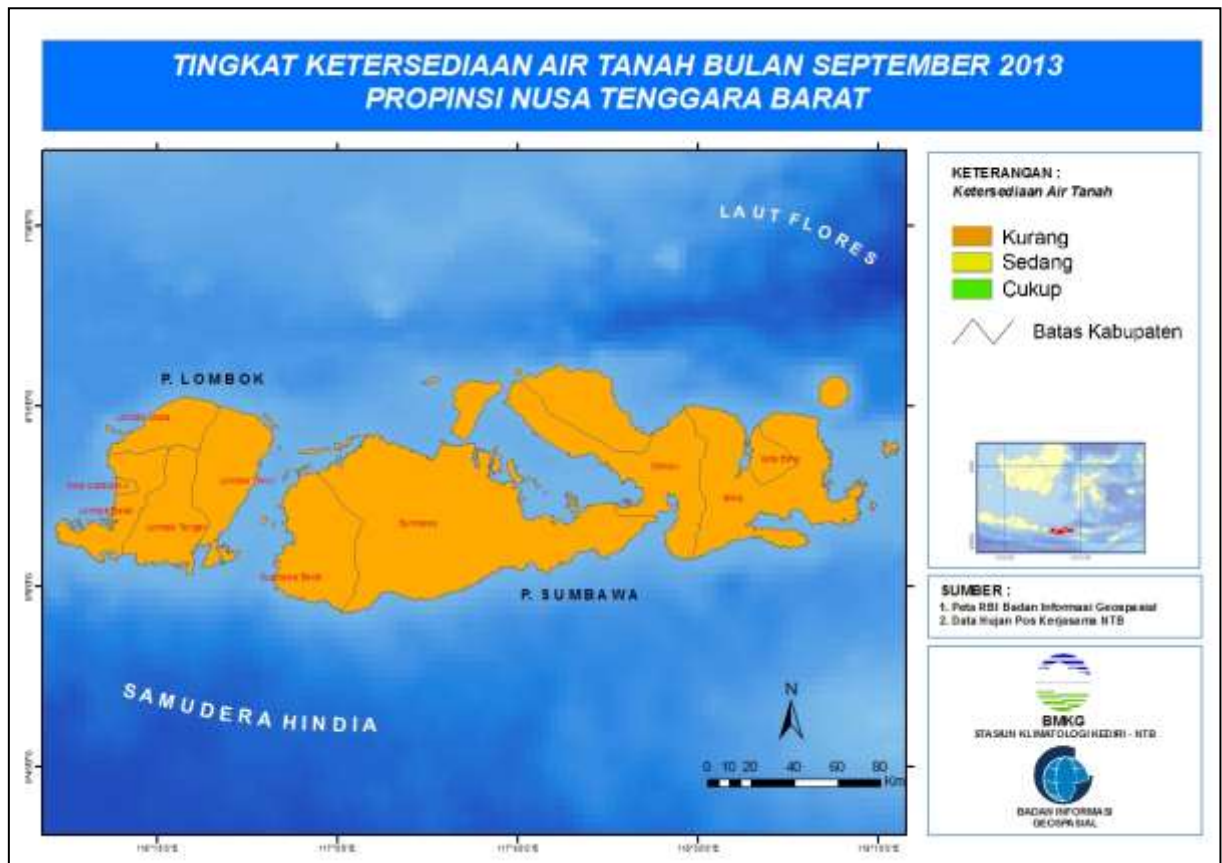
Grafik 23. Kelembaban Udara



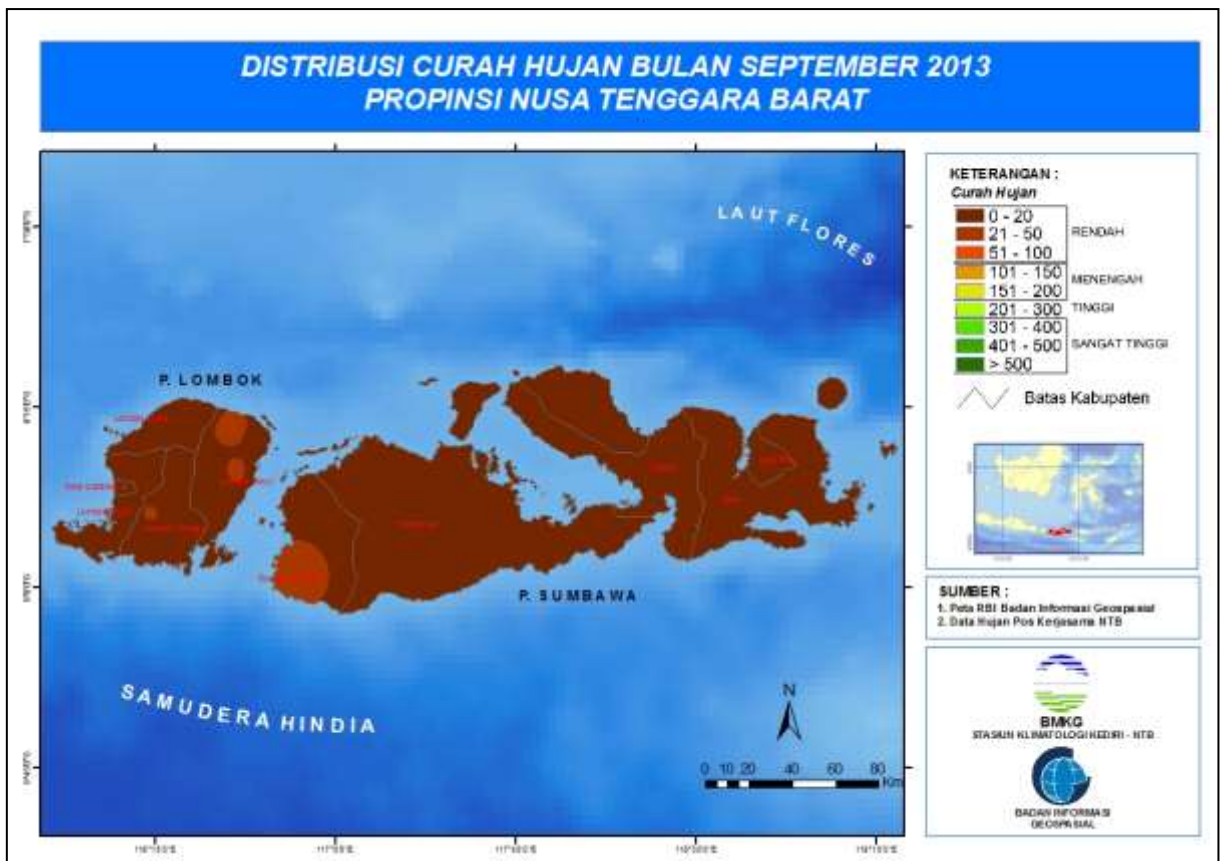
Grafik 24. Arah dan Kecepatan Angin



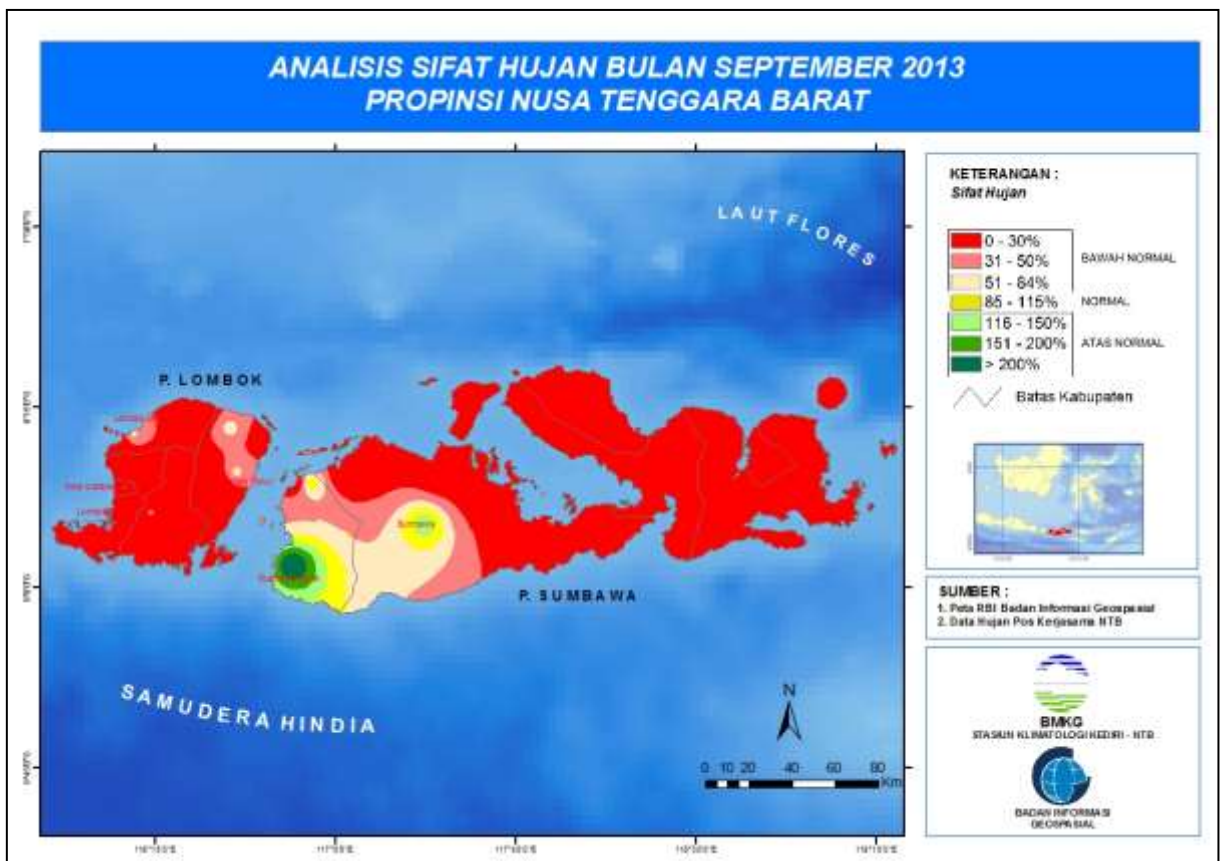
LAMPIRAN PETA



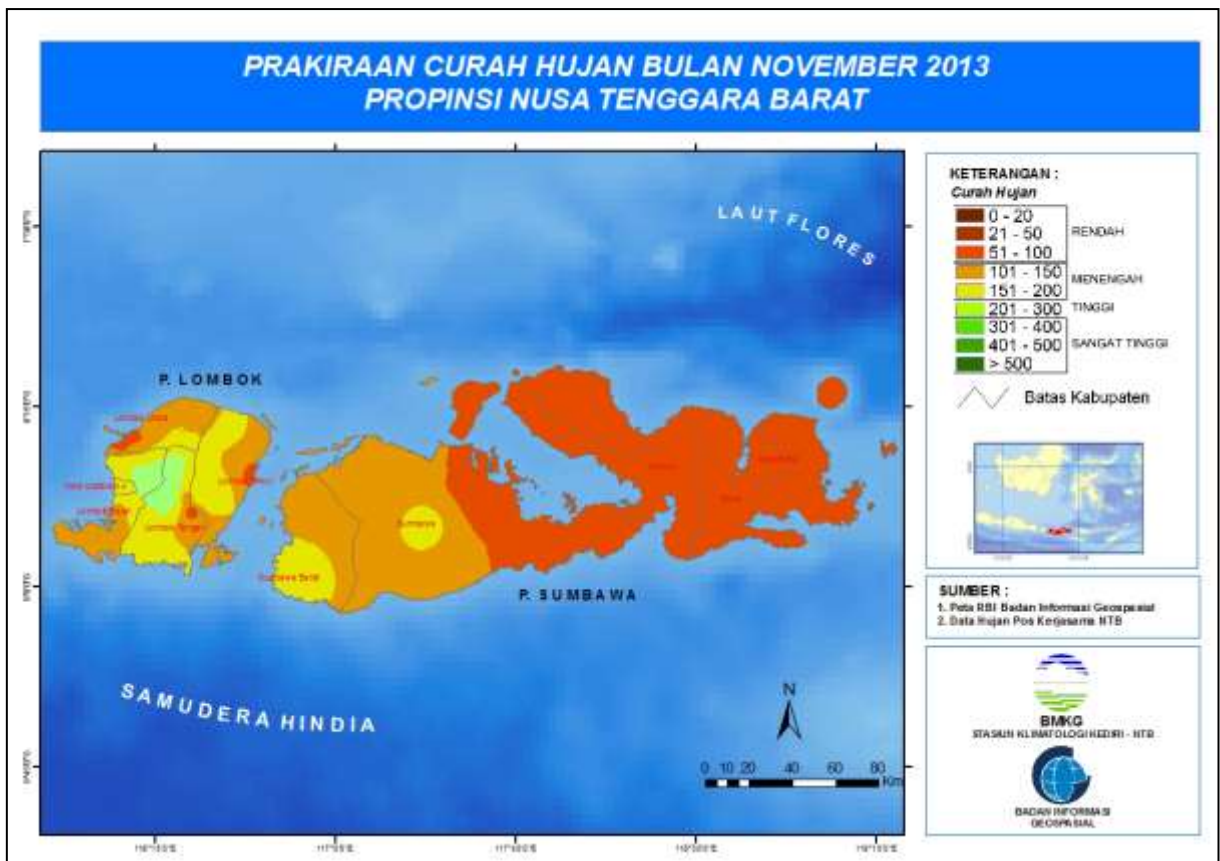
Gambar 1. Peta Tingkat Ketersediaan Air Tanah Bulan September 2013
Zona Musimdi NTB



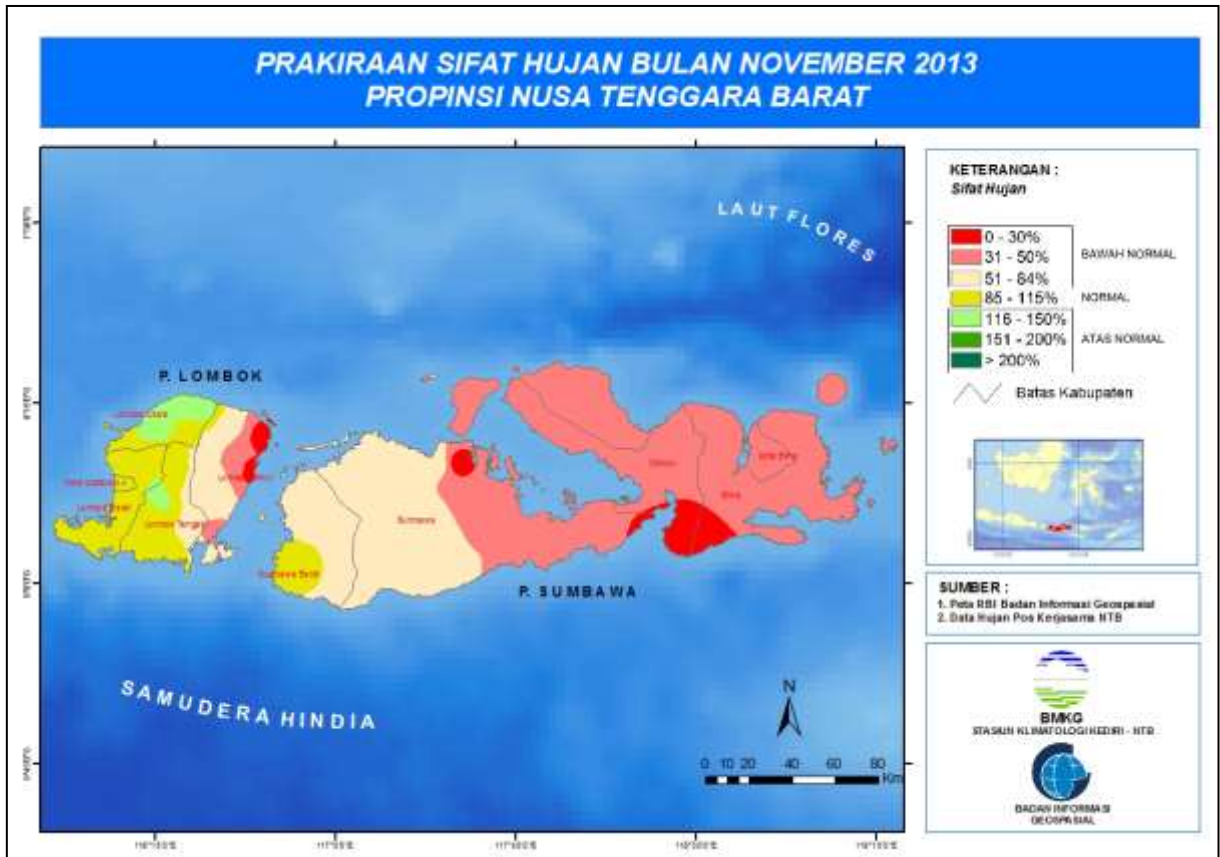
Gambar 2. Peta Distribusi Curah Hujan Bulan September 2013 Zona Musim di NTB



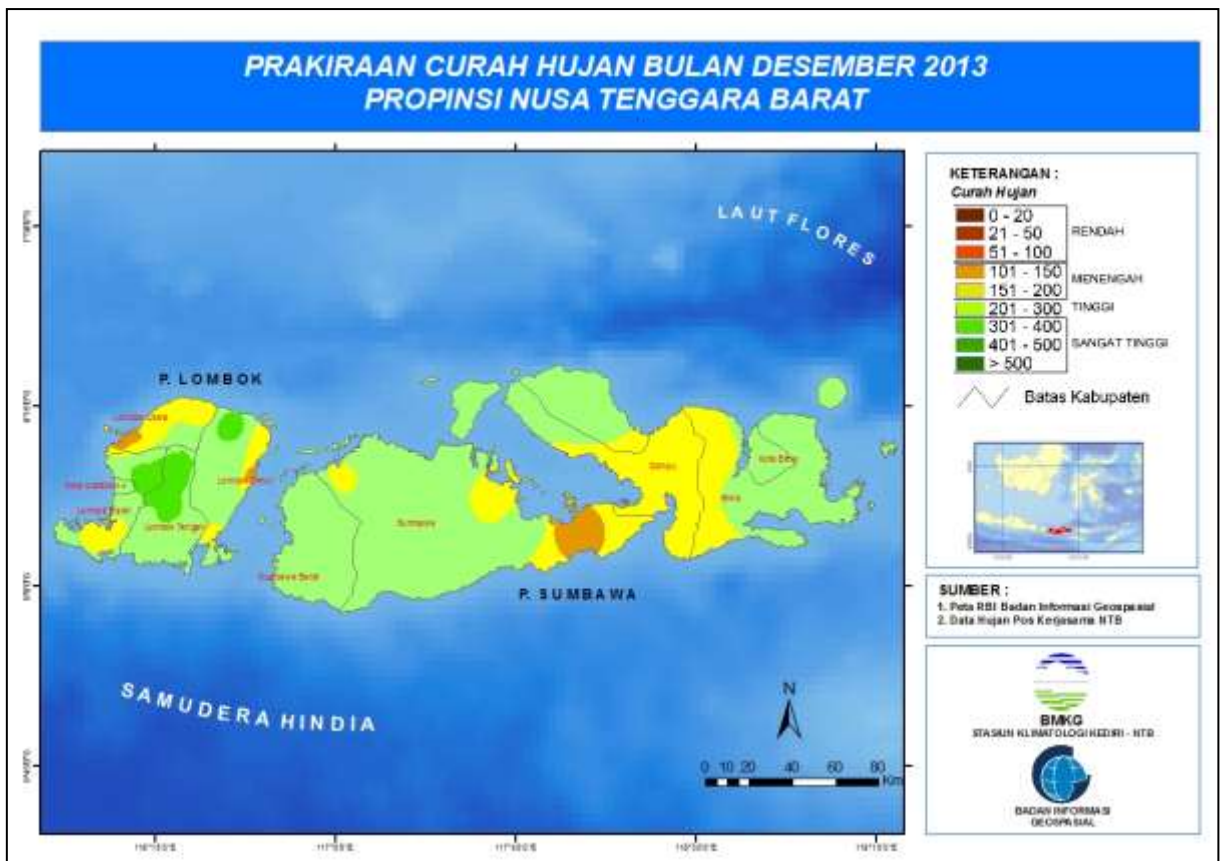
Gambar 3. Peta Analisis Sifat Hujan Bulan September 2013 Zona Musim di NTB



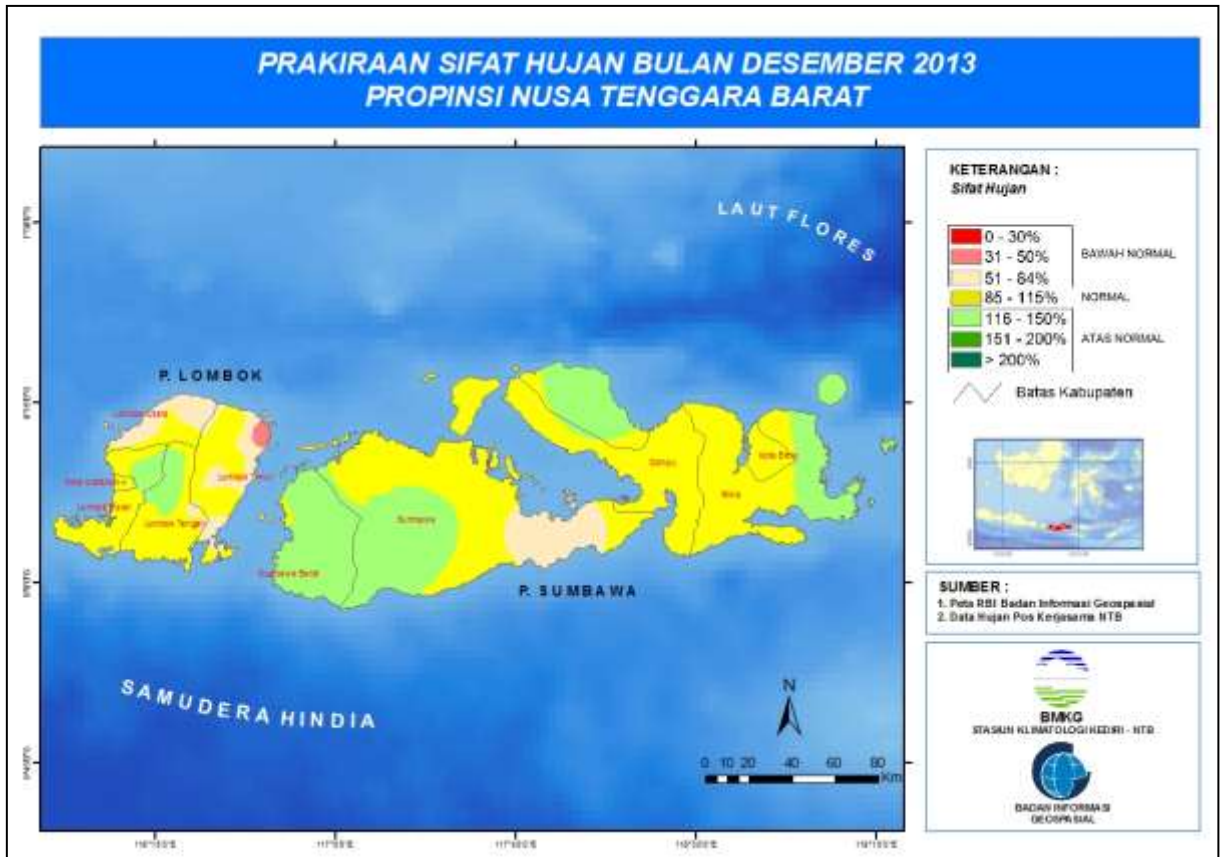
Gambar 4. Peta Prakiraan Curah Hujan Bulan November 2013 Zona Musim di NTB



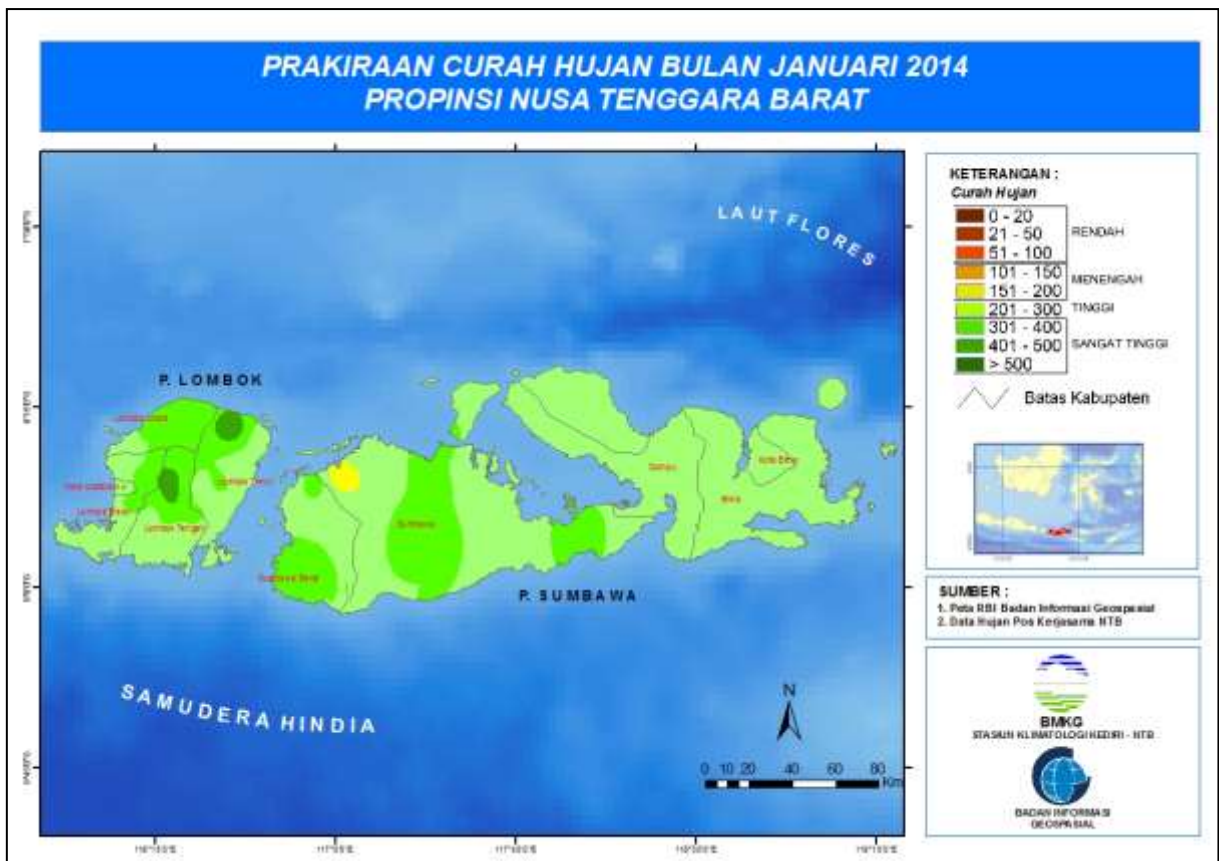
Gambar 5. Peta Prakiraan Sifat Hujan Bulan November 2013 Zona Musim di NTB



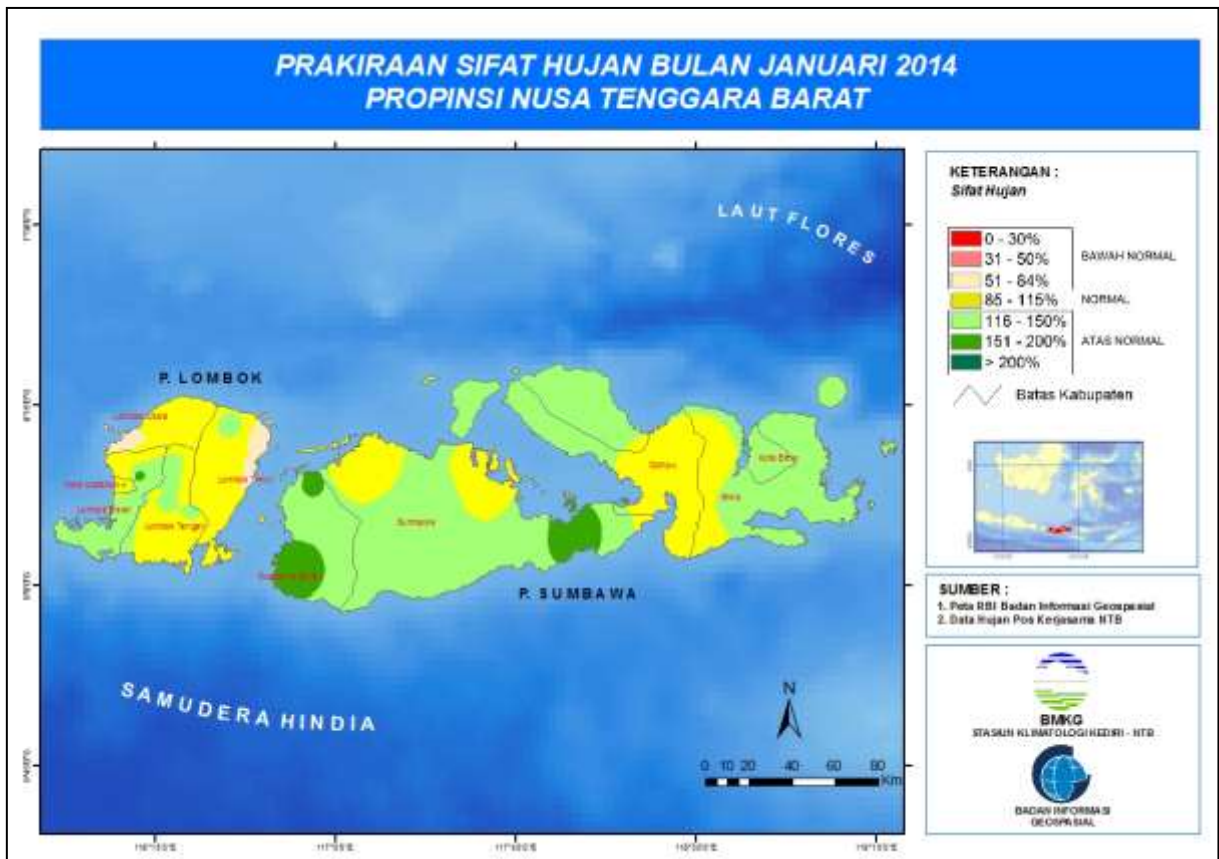
Gambar 6. Peta Prakiraan Curah Hujan Bulan Desember 2013 Zona Musim di NTB



Gambar 7. Peta Prakiraan Sifat Hujan Bulan Desember 2013 Zona Musim di NTB



Gambar 8. Peta Prakiraan Curah Hujan Bulan Januari 2014 Zona Musim di NTB



Gambar 9. Peta Prakiraan Sifat Hujan Bulan Januari 2014 Zona Musim di NTB